

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Block printing adalah proses penggunaan sebuah objek untuk membuat kesan bertinta pada permukaan kain, kertas dan permukaan lainnya (Graff, 2004). Teknik *Block printing* dianggap sebagai metode pencetakan tertua dan salah satu teknik pencetakan yang ramah lingkungan (Ross, 2016). Plat cetak konvensional memiliki karakteristik buatan tangan, permukaan yang rata menghasilkan cetakan *image* yang sesuai dengan desain (Seidu, 2019). Cetakan *block printing* terbuat dari kayu atau logam tembaga dengan bagian motif yang menonjol. Zat warna dituang ataupun dipoles pada bantalan, selanjutnya alat cetak diletakkan pada bantalan yang sudah mengandung zat warna, kemudian dicapkan ke permukaan kain yang telah dipasang di atas meja cap (Puspitawati, 2019). Plat cetak yang terbuat dari logam banyak yang rusak karna terbentur satu sama lain. Plat cetak yang rusak ada yang diperbaiki sementara yang lain dibuang karena biaya perbaikan yang mahal meskipun beberapa bagian masih bisa dipakai, oleh karena itu pengrajin cenderung menggunakan plat cetak secara berulang yang membatasi pola motif yang dihasilkan (Kerdthip, 2015). Penulis melihat adanya potensi dari teknik *block printing* yang dapat dikembangkan, serta pemilihan material plat cetak yang digunakan adalah kayu MDF karena dirasa paling optimal dan material mudah didapatkan serta dapat meminimalisir biaya produksi.

Pada penelitian kali ini penulis akan mengembangkan penelitian sebelumnya ditulis oleh Ahda Yunia Sekar dengan judul “*An Innovation of Textile Surface Design Through The Development of Block Printing Techniques Using Modular Stamp As A Step to Reduce Gas Emissions in Fashion Manufacturing*” yang membahas tentang metode modular dalam teknik *block printing*. Metode modular dalam teknik *block printing* dapat mengembangkan variasi motif pada teknik *block printing* itu sendiri. Modular plat cetak adalah potongan motif logam atau kayu yang komponennya dapat dibongkar, ditata ulang dan juga arah motifnya dapat diatur (Kerdthip, 2015). Hal ini

justeru menciptakan peluang bagi desainer, untuk mencari material dan teknik alternatif, dengan waktu proses yang lebih cepat dan hasil yang diberikan tetap optimal (Seidu, 2019). Produk hasil cetak *block printing* memiliki karakteristik tersendiri sehingga setiap produk yang dihasilkan unik dan berbeda. Keunikan tersebut tidak mungkin didapatkan melalui mesin. Teknik *block printing* memiliki keunikan yaitu balok kayu yang dibuat menjadi *stemple* diukir secara manual lalu diterapkan pada permukaan kain (Fardani, 2020). Potensi dari metode modular yang dapat diterapkan pada teknik *block printing* adalah plat cetak yang dihasilkan berupa modul-modul motif, meskipun modul yang dibuat hanya sedikit atau terbatas tetapi dengan modul motif itu bisa menghasilkan komposisi motif yang banyak dan bervariasi, Serta dengan adanya metode modular dapat meminimalisir penggunaan plat cetak yang berlebih.

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan, penulis melihat adanya potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut mengenai metode modular pada teknik *block printing*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan metode modular akan bisa terus dikembangkan sehingga dapat membantu untuk pembuatan plat cetak yang bisa dipakai berulang kali, membuat komposisi yang baru serta mengurangi penggunaan plat cetak yang berlebih.

I.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, identifikasi masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengembangan metode modular pada teknik *block printing* untuk menghasilkan kebaruan motif yang lebih bervariasi.
2. Adanya potensi pengaplikasian motif dengan teknik modular *block printing* dalam perancangan produk *fashion*.

I.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara mengembangkan motif menggunakan teknik *block printing* dengan metode modular?
2. Bagaimana cara pengaplikasian metode modular *block printing* pada material *tekstil* ?
3. Bagaimana cara mengaplikasikan lembaran kain dengan teknik *block printing* pada produk *fashion*?

I.4 Batasan masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode modular pada teknik *Block printing*.
2. Penggunaan material plat cetak *block printing* adalah kayu MDF.
3. Material kain yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kain berserat *polyester* dan pewarna yang digunakan adalah *pasta rubber*.
4. Menggunakan 5 modul plat cetak modular sebagai acuan pembuatan motif, karena dari 5 plat cetak bisa menghasilkan banyak komposisi motif serta mengurangi penggunaan plat cetak yang berlebih.

I.5 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian kali ini adalah:

1. Menciptakan kebaruan visual menggunakan metode modular pada teknik *block printing*.
2. Mengaplikasikan metode modular pada teknik *block printing* pada material *tekstil*.
3. Mengaplikasikan lembaran kain yang telah diolah menggunakan metode modular dengan teknik *block printing* pada perancangan produk *fashion* yang sesuai.

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan diantaranya:

1. Terciptanya kebaruan visual yang dibuat menggunakan metode modular pada teknik *block printing*.
2. Memberikan inovasi dalam desain motif yang dapat diaplikasikan pada produk *fashion*.

1.7 Metode penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian *Curiosity* dengan menggunakan Metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan datanya :

1. Wawancara, dilakukan dengan narasumber untuk mengetahui tentang perkembangan motif *block printing*.
2. Studi literatur, data yang didapatkan dari sumber buku, jurnal, dan internet untuk mengetahui data penelitian yang dibutuhkan seperti *block printing*, metode modular, dan produk *fashion*.
3. Eksplorasi, melakukan beberapa tahap eksplorasi teknik *block printing* dengan metode modular.

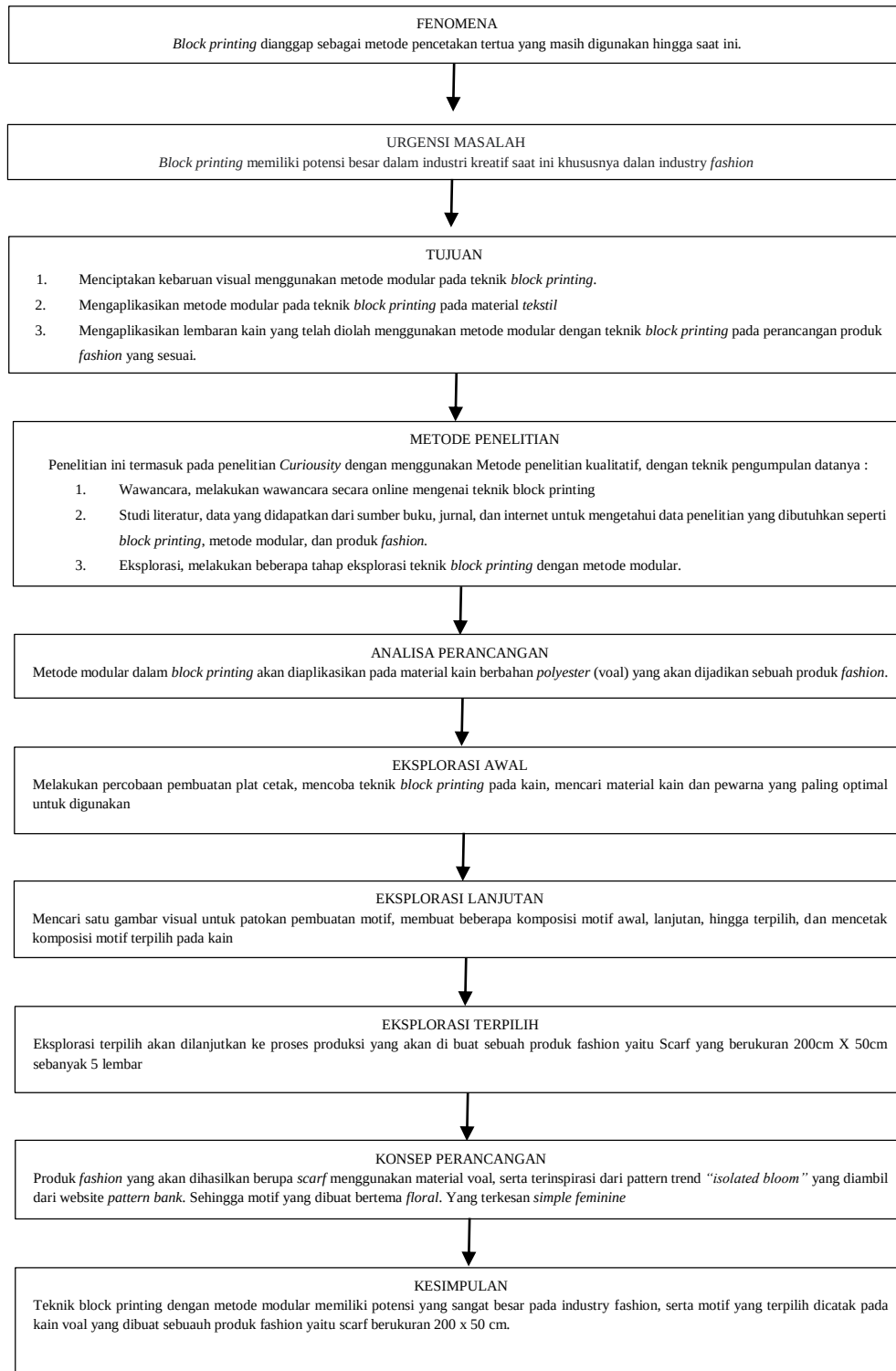
Eksplorasi dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

- a. Eksplorasi awal yaitu eksplorasi pembuatan plat cetak *block printing*, eksplorasi kain dan pewarna.
- b. Eksplorasi lanjutan yaitu eksplorasi komposisi motif dan pencetakan pada kain.
- c. Eksplorasi terpilih yaitu eksplorasi yang sudah terpilih akan dilanjutkan ketahap produksi selanjutnya.

1.8 Kerangka penelitian

Kerangka penelitian adalah konsep atau gambaran secara tertulis bagaimana sistematika dan rencana penyusunan laporan penelitian. Berikut adalah kerangka penelitian pada karya ini.

Bagan 1.1 kerangka penelitian



I.9 Sistematika penulisan

Penulisan laporan penelitian disusun menjadi beberapa BAB yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I berisi tentang pengenalan latar belakang dan masalah yang dirinci dengan sub bab Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Perancangan, Manfaat Penelitian, Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Dalam bab II berisi tentang penjelasan hal utama yang menjadi pokok pembahasan penelitian. Yaitu mengenai *Block Printing*, Metode modular *block printing*, dan Produk *fashion*.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Dalam bab III berisi tentang hasil dan metode penelitian yang terdiri dari data primer, skunder, dan proses berkarya berupa hasil eksplorasi

BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN HASIL PERANCANGAN

Dalam bab IV berisi tentang paparan konsep perancangan karya meliputi tema, imageboard, dan tahapan proses kerja.

BAB V kesimpulan

Dalam bab V berisi tentang penutup, kesimpulan, dan rekomedasi.